

Pelatihan dan Workshop Manajemen Pendidikan dan Keuangan Berbasis Digital di Sekolah

Nuryanti Permatasari¹, Depi Pramika^{2*}, Zahrudin Hodsay³, Diana Widhi Rachmawati⁴, Hendri Gunawan⁵, M. Toyib⁶, Erma Yulaini⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Prodi Pendidikan Akuntansi, Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Email: ¹atiekalex83@gmail.com, ^{2*}depi.neynda0506@gmail.com, ³zhodsay@gmail.com,

⁴dianawidhi72@gmail.com, ⁵jayasampurna85@gmail.com,

⁶muhammad_toyib38@yahoo.com, ⁷ermayulaini074@gmail.com

Abstract

This PkM aims to provide provision of understanding and skills in education management and digital-based financial management with the hope that there will be increased ability progress for students, teachers, educators and the like so that they are better prepared to face the rapid progress of the times. The method of implementing activities using training and workshop methods, discussions and questions and answers. The results of the activity showed the enthusiasm of the participants in participating in the activity, as evidenced by the active participation of the participants in asking questions and completing exercise assignments and practising the material provided by the speaker, so that indirectly there was an understanding of knowledge and skills in managing education and finance in digital-based schools for students, teachers, educators and the like so that they were better prepared to face the progress of the times.

Keywords: Education, Management, School, Digital, Muara Enim

Abstrak

PkM ini bertujuan memberikan pembekalan pemahaman dan keterampilan dalam manajemen pendidikan dan manajemen keuangan berbasis digital dengan harapan adanya progress kemampuan yang meningkat baik bagi siswa, guru, tenaga pendidik dan sejenisnya sehingga lebih siap menghadapi pesatnya kemajuan perkembangan zaman. Metode pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan metode pelatihan dan workshop, diskusi dan tanya jawab. Hasil kegiatan menunjukkan adanya antusias dari peserta dalam mengikuti kegiatan, terbukti aktifnya peserta dalam bertanya dan menyelesaikan tugas latihan dan mempraktekkan materi yang diberikan pemateri, sehingga secara tidak langsung adanya pemahaman pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen Pendidikan dan keuangan di sekolah yang berbasis digital baik bagi siswa, guru, tenaga pendidik dan sejenisnya sehingga lebih siap menghadapi kemajuan perkembangan zaman.

Kata Kunci: Pendidikan, Manajemen, Sekolah, Digital, Muara Enim

Pendahuluan

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dengan tujuan utama menghasilkan lulusan yang unggul dan siap kerja. Ada banyak hal yang mendukung untuk mencapai tujuan tersebut diantaranya adalah manajemen pendidikan dan manajemen keuangan sekolah, karena proses pendidikan juga bergantung pada unsur-unsur keuangan sekolah dan manajemen pendidikan.

Institusi pendidikan bisa dapat menjalankan pembelajaran dengan baik bila keadaan keuangannya normal/stabil. Hingga dari itu, butuh implementasi manajemen keuangan di sekolah yang pas biar anggaran dapat terserap dengan efisien. Secara besarnya, manajemen keuangan di sekolah merupakan aktivitas pengelolaan dan pengaturan keuangan di sekolah. Aktivitas tersebut meliputi: perencanaan anggaran, pengaturan, pembukuan, penerapan ataupun pembelanjaan, pengawasan dan terakhir pertanggungjawaban (Pintek, 2020).

Menurut Uemanara (1999) dan Abreh (2017) yang dikutip dalam (Aryeh-Adjei, 2021) manajemen sekolah melibatkan administrasi, tata kelola, pengambilan keputusan, perencanaan, organisasi, dan pengendalian kegiatan yang berkaitan dengan sekolah tertentu. Menurut Suryosubroto dalam (Saril, 2018) manajemen pembelajaran ialah proses pengadaan serta pendayagunaan unsur-unsur yang secara *direct* ataupun *indirect* mendukung proses pembelajaran buat menggapai tujuan pembelajaran secara efisien serta efektif. Usaha-usaha yang dicoba dalam usaha pengadaan serta pendayagunaan, meliputi *planing*, pengadaan, *tools*, pemakaian, serta penghapusan.

Agar bisa menjalankan manajemen pendidikan dan manajemen keuangan di sekolah yang baik, membutuhkan SDM yang berpengetahuan dan kompeten. SDM ini juga harus mengikuti perkembangan atau kemajuan zaman karena kalau tidak maka laporan yang dihasilkan tidak sesuai dengan seharusnya dan tujuan utama menghasilkan lulusan sekolah yang unggul dan siap kerjapun belum tercapai. Pada saat ini pengelolaan keuangan dan pelaksanaan pendidikan sudah berbasis digital.

Digital merupakan sebuah cara yang kompleks serta fleksibel yang membuatnya menjadi sesuatu yang pokok dalam kehidupan manusia. Sedangkan Literasi digital yaitu langkah awal menuju kompetensi digital (Fernández-Batanero et al., 2020). Dengan literasi digital akan membuat SDM memiliki kompetensi digital yang akhirnya bisa membantu pekerjaan yang bersifat rumit menjadi ringkas dan mudah serta efisien (Aji, 2016).

Sistem digital merupakan pertumbuhan dari sebuah sistem analogy. Suatu sistem digital memakai urutan angka buat mewakili data. Tidak semacam sinyal analog, sinyal digital memiliki konsep *noncontinuous system*. Perpindahan sistem analog kedigital ini, telah mengganti banyak hal, termasuk bidang pendidikan. Digital sangat erat kaitannya dengan media, dimana media ini terbuat dari interaksi atau aktivitas antara manusia dengan komputer (*handphone*) dan internet secara khususnya. Internet pun sudah sangat banyak digunakan oleh siswa atau kalangan akademik. Namun sangat disayangkan, jika mereka tidak bisa memanfaatkannya dengan baik terutama dalam proses pembelajaran dan pengelolaan keuangan sekolah.

Oleh karena itu, untuk menjawab tantangan perkembangan zaman siswa/i harus dipersiapkan sedini mungkin sehingga lulusan khususnya Sekolah Menengah Atas (SMA) lebih unggul/kompeten dan siap bersaing dalam menghadapi tuntutan percepatan tersebut. Banyak hal yang bisa dilakukan untuk

meningkatkan kemampuan tersebut agar menjadi SMD berpengetahuan dan kompeten dan akhirnya unggul dan siap bersaing serta mengikuti perkembangan zaman salah satunya melalui pelatihan dan workshop.

Pelatihan adalah seperangkat tahapan kegiatan yang diatur dengan tujuan memberikan pemahaman dan keterampilan yang bermanfaat bagi para peserta didik atau pekerja dengan harapan dapat melaksanakan pekerjaan mereka nantinya (Harding, Kadiyono, Hidayat, & Yanuarti, 2018), Sementara menurut (Listiorini & Ika, 2018) melalui pelatihan akan dapat meningkatkan *value* SDM dalam bekerja. Workshop merupakan pertemuan orang yang bekerja sama dalam kelompok kecil dan dibatasi pada masalah yang dihadapi sendiri (Suprayekti & Anggraeni, 2017). Pelatihan dan *workshop* dapat dilakukan pada beberapa bidang, salah satunya yaitu bidang manajemen pendidikan dan ekonomi akuntansi (manajemen keuangan).

Beranjak dari latar belakang di atas, maka kami bermaksud memberikan sumbangsih penyelesaian solusi atas beragam masalah yang dihadapi di atas dengan mengadakan kegiatan pelatihan dan workshop mengenai Manajemen Pendidikan dan Keuangan Berbasis Digital di Sekolah.

Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini diadakan pada Selasa, 18 Oktober 2022 di UPT SMA Negeri 4 Muara Enim. Adapun peserta dari kegiatan ini adalah siswa, guru, tenaga pendidik dan sejenisnya di sekolah tersebut. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian ini yaitu metode pelatihan, workshop, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan dilasanaka melalui beberapa tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap hasil.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan PkM yang dilakukan hari Selasa, 18 Oktober 2022 dilaksanakan sesuai tahapan-tahapan yang di rencanakan pada metode pengabdian, dimana pada tahap persiapan kegiatan setelah pembukaan dan sambutan dari perwakilan tim PkM dan sekolah dilanjutkan dengan pemaparan materi dari semua tim PkM dengan masing-masing waktu yang ditetapkan sesuai kebutuhan yaitu 10 sampai 15 menit. Setelah pemaparan materi dilanjutkan dengan diskusi disertai praktek.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan metode yang sudah disepakati bersama. Kegiatan diawali dengan pembukaan yang dimoderatori oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang (Nabila), dilanjutkan dengan kata sambutan dari Kepala sekolah dan diakhiri sambutan dari perwakilan pihak tim PkM. Selanjutnya permainan atau *ice breaking* dari mahasiswa untuk membangkitkan semangat dari peserta agar tetap semangat dan konsentrasi dalam mengikuti kegiatan selanjutnya yaitu pemaparan materi dari tim PkM yang disampaikan secara bergiliran dan sesuai dengan tema materi dari masing-masing Tim.



Gambar 1. Pembukaan dan Sambutan dari Kepala Sekolah dan Universitas PGRI Palembang



Gambar 2. Permainan atau *ice breaking* dari mahasiswa

Materi pertama mengenai pengetahuan manajemen keuangan digital dalam pengelolaan manajemen keuangan sekolah dan koperasi disampaikan oleh Diana Widhi Rachmawati, S.Ip.,M.M. Selanjutnya pemaparan materi kedua oleh Zahrudin Hodsay, S.Pd., M.M dengan tema implementasi rasio laporan keuangan berbasis digital. Pemaparan ke tiga oleh Hendri Gunawan, S.Pd., M.Pd mengenai efektivitas pemanfaatan sumber belajar digital.



Gambar 3. Penyampaian Materi Oleh Diana Widhi Rachmawati, Zahrudin Hodsay dan Hendri Gunawan

Literasi ekonomi berbasis digital adalah materi yang dipaparkan oleh Depi Pramika, S.Pd., M. Si yang menerangkan mengenai literasi-literasi ekonomi yang bisa di akses melalui internet (digital). Selanjutnya pemaparan materi oleh M. Toyib, S.Pd., M.Pd dengan tema pamaran adalah prinsip manajemen keuangan berbasis digital. Materi ke enam disampaikan oleh Erma Yulaini, S.Pd., M.Si yang mengusung materi manajemen pengelolaan kelas.



Gambar 4. Penyampaian Materi Oleh Depi Pramika, M. Toyib, dan Erma Yulaini

Pemajaran terakhir disampaikan oleh Nuryanti Permatasari, SE, MM mengenai materi pentingnya fungsi manajemen digital dalam mempersiapkan keuangan sekolah. Setelah semua materi disampaikan kegiatan dilanjutkan dengan praktek, diskusi, dan tanya jawab mengenai materi yang sudah dipaparkan oleh tim PkM.



Gambar 5. Penyampaian Materi Oleh Nuryanti Permatasari dan Suasana Kegiatan PkM

Pada tahap hasil kegiatan pengabdian menunjukkan adanya pemahaman peserta kegiatan mengenai manajemen pendidikan dan keuangan berbasis digital di sekolah hal ini ditunjukkan oleh keterampilan peserta dalam pemanfaatan digital dalam pembelajaran dan mulai memahami manajemen-manajemen keuangan di sekolah.

Simpulan

Melalui kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan kemampuan baik bagi siswa, guru, tenaga pendidik dan sejenisnya sehingga lebih siap menghadapi pesatnya kemajuan perkembangan zaman.

Daftar Pustaka

- Aji, R. (2016). Digitalisasi, Era Tantangan Media (Analisis Kritis Kesiapan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Menyongsong Era Digital). *Islamic Communication Journal*, 1(1), 43-54.
- Aryeh-Adjei, A. (2021). Community Participation in the Management of Ghanaian Schools. *Journal of Interdisciplinary Studies in Education*, 10(S1), 79–95.
<https://doi.org/https://ojed.org/index.php/jise/article/view/2873>
- Fernández-Batanero, J. M., Montenegro-Rueda, M., Fernández-Cerero, J., & García-Martínez, I. (2020). Digital Competences for Teacher Professional Development. Systematic Review. *European Journal of Teacher Education*,

45(4), 513–531. <https://doi.org/10.1080/02619768.2020.1827389>

- Listiorini, & Ika, D. (2018). Pengaruh Jenjang Pendidikan dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha UMKM Mitra Binaan Bank Sumut Medan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 4(1), 27-42.
- Pintek. (2020, November). *Pendidikan Bermutu dengan Manajemen Keuangan Sekolah Efektif*. Retrieved Juni 7, 2022, from <https://pintek.id/blog/manajemen-keuangan-sekolah/>
- Saril. (2018). Penerapan Manajemen Pendidikan dalam Mewujudkan Visi Sekolah (Studi di SMP Negeri 1 Samekko). *ADAARA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 584-603.
- Suprayekti, & Anggraeni, S. D. (2017). Pelaksanaan Program Workshop "Belajar Efektif" Untuk Orang Tua. *Jurnal Ilmiah visi PGTK PAUD dan DIKMAS*, 12(2), 129-136.